

Sugiyo



10 LANGKAH

MENJADI WIRAUSAHA MUDA
DI ERA DIGITAL

STEP BY STEP
MENJADI
WIRAUSAHA



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga buku berjudul "*10 Langkah Menjadi Wirausaha Muda di Era Digital*" ini dapat terselesaikan dengan baik. Buku ini lahir dari keinginan penulis untuk berbagi pengalaman, wawasan, dan inspirasi kepada generasi muda yang ingin memulai perjalanan sebagai wirausaha di era yang serba digital ini.

Perkembangan teknologi telah membuka peluang yang sangat luas bagi siapa saja yang memiliki keberanian, kreativitas, dan semangat untuk memulai usaha. Dengan modal yang relatif kecil, tetapi didukung oleh pemanfaatan teknologi digital yang tepat, wirausaha muda dapat menciptakan inovasi dan solusi yang relevan bagi masyarakat. Buku ini dirancang untuk memberikan panduan praktis, mulai dari langkah awal merancang ide bisnis hingga strategi untuk mengembangkan dan mempertahankan usaha di tengah kompetisi yang semakin ketat.

Penulis menyusun buku ini berdasarkan pengalaman pribadi serta hasil riset yang mendalam tentang tren bisnis digital dan kisah sukses para wirausaha muda. Setiap langkah dalam buku ini dirancang untuk memberikan panduan yang jelas dan aplikatif, sehingga pembaca dapat menerapkannya secara langsung dalam perjalanan bisnis mereka.

Semoga buku ini dapat menjadi motivasi dan pedoman bagi pembaca, khususnya generasi muda, untuk terus berinovasi dan berkontribusi dalam membangun ekonomi kreatif yang berdaya saing tinggi. Penulis juga menyadari bahwa tidak ada karya yang sempurna tanpa masukan dari pembaca. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun sangat diharapkan untuk penyempurnaan karya ini di masa mendatang.

Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung dan memberikan inspirasi dalam proses penulisan buku ini. Semoga buku ini memberikan manfaat dan menjadi penyemangat bagi para calon wirausaha muda di seluruh Indonesia.

Salam hangat,
Sugiyono



PENDAHULUAN

Di negeri yang dikenal dengan keterpurukan di berbagai aspek kehidupan seperti Indonesia sekarang ini dimana bahaya bencana akibat faktor alam, kelaparan, kurang pangan, tragedi kemanusiaan, kondisi politik dan ekonomi yang tidak menentu seringkali mengancam kehidupan kita sehari hari.

Kondisi seperti ini dapat menyebabkan hilangnya kemampuan atas kemampuan diri dan kemampuan mengelola masa depan yang lebih baik dari dalam diri kita. Padahal kita dilahirkan ditempat yang disebut sebut sebagai **surganya bumi**, sebagai bahan kehidupan dimana kita tinggal dan dimana tempat kita dilahirkan. Sumber daya alam seperti hutan rimba, lautan luas, bahan bahan tambang, minyak bumi dan jumlah penduduk lebih dari 228 Juta.

Bila kita melihat dari *Negeri Jiran*, negara tetangga kita Singapura, yang mendiami sebuah pulau tandus dan gersang seluas ibukota DKI Jakarta dengan penduduk yang hanya 8 Juta jiwa ternyata telah mampu menjadi negara yang maju dan sejahtera. Kekayaan alam yang dimiliki bangsa Indonesia jika dibandingkan dengan negara Singapura tidak sebanding, laksana Semut dengan Gajah yang besar dan dungu. Buktinya Singapura yang laksana semut menyimpan devisa negara yang sangat besar yakni milyaran US Dollar, sedangkan Indonesia laksana Gajah yang besar malah mempunyai hutang Milyaran Dollar. Ironis bukan.

Padahal sebagai Negara yang besar kita berpotensi untuk bisa menjadi negara besar. Kalau jumlah penduduk yang besar ini tidak seluruhnya tergantung dengan pekerjaan artinya mencari

pekerjaan. Masih banyak pekerjaan besar yang harus diciptakan oleh kita yaitu menjadi seorang wirausahawan, yang mampu mencari peluang untuk menciptakan pekerjaan, bukan mencari lapangan kerja.

Problem terbesar Sumber daya manusia kita menurut **Jansen H. Sinamo** adalah bangsa



pencari upah dan pencari upah diantara bangsa bangsa, bangsa kuli dan kuli diantara bangsa bangsa, dan mengidap mentalitas budak yaitu manusia setengah intelek, menghamba pada selera elit pengusaha dan terlibat dalam “panjat pinang” kekuasaan. Tentu kita harus bisa merubah problem ini. Dan untuk merubahnya kita harus memulai dari diri sendiri, dari hal yang terkecil dan mulai saat ini (seperti konsep

3 M Aa Gym).

Dewasa ini wirausaha sudah menjadi dambaan pemerintah sebagai salah satu upaya untuk memecahkan masalah ketidakseimbangan antar lapangan kerja yang tersedia dengan tenaga kerja yang memerlukannya. Pengangguran yang semakin besar bisa diatasi dengan jalan kita bisa menciptakan lapangan kerja sendiri. Kalau kita bisa menciptakan lapangan kerja minimal jumlah pengangguran akan berkurang. Jika lapangan kerja yang kita ciptakan sukses tentunya kita akan bisa mengurangi jumlah pengangguran dengan merekrut sebagian dari mereka. Untuk itu wirausaha merupakan suatu hal yang harus dapat kita wujudkan secepatnya.

Melihat fakta diatas, Jelaslah bahwa kehidupan ekonomi merupakan faktor kunci untuk bisa mengubah aspek aspek kehidupan lain. Untuk memberikan jalan menuju kekuatan ekonomi aspek

wirusaha haruslah dipahami, dipelajari serta diterapkan supaya kita memiliki posisi tawar yang tinggi diantara yang lain.

Wirusaha yang dipadukan dengan kreativitas dan inovasi menjadi jantung dari perubahan perubahan aspek aspek kehidupan bangsa menuju kehidupan yang lebih baik, adil, makmur, kreatif, dinamis dan agamis sehingga dapat meningkatkan martabat bangsa kita.

Keberhasilan berwirausaha akan sangat tergantung kepada sebagai besar karakteristik pribadi, keterampilan dan keadaan keuangan pengelola usaha. Oleh karena itu sebelum memutuskan untuk memulai menjadi seorang usahawan, kita harus berpikir dan menilai secara jujur tentang diri kita sendiri dan memutuskan apakah kita orang yang tepat untuk memulai usaha.

Memilih Sebuah Pilihan



Bagi para siswa lulusan pada sekolah menengah atas atau kejuruan begitu menyelesaikan pendidikan, akan dihadapkan kepada banyak pilihan ketika mereka telah berhasil menyelesaikan pendidikan di lembaga pendidikan yang diambilnya. Ibarat sebuah jalan, mereka dihadapkan kepada pilihan untuk melangkahkah kakinya apakah belok kanan, belok kiri, lurus atau hanya diam ditempat

karena tidak mampu untuk memberikan pilihan.

Jika **lurus** adalah sebuah pilihan yang diambil, berarti akan membawa ilmu dan pengetahuan yang diperolehnya di sekolah ke jenjang yang lebih tinggi yaitu **Kuliah** atau melanjutkan ke perguruan tinggi. Dengan mengikuti kuliah diharapkan mereka akan lebih banyak lagi ilmu dan pengetahuan yang diterima, sehingga bisa menjadi “**bekal**” yang cukup untuk *mencari kerja* dengan penghasilan yang akan diterima lebih besar. Sedangkan bagi yang memilih **belok ke kiri**

berarti kita akan membawa Attitude, Knowledge dan Skill yang diterima di sekolah untuk **menikah** atau berkeluarga Pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh di SMA/SMK secara mental telah cukup menjadi bekal untuk berumah tangga, walaupun masih banyak resiko dan ujian yang akan dihadapinya dalam berumah tangga.

Sementara yang memilih **belok ke kanan** berarti kita akan memilih **mencari pekerjaan atau bekerja** sebagai salah satu jalan hidupnya. Biaya kuliah yang tinggi serta tidak adanya jaminan pekerjaan setelah lulus, mental yang belum siap untuk berkeluarga menjadi faktor memilih jalan ini. Jika mencari pekerjaan adalah sebuah pilihan tentunya kita juga harus menghadapi kenyataan bahwa didunia kerja banyak terjadi persaingan. Yang memiliki pengetahuan dan keterampilan lebih itulah yang akan mampu memenangkan persaingan untuk memperoleh pekerjaan yang jumlahnya sangat terbatas itu.

Kalau mencari pekerjaan banyak “pesaing” jalan akhir yang bisa ditempuh untuk kesuksesan masa depan bagi kita adalah menciptakan lapangan pekerjaan sendiri melalui usaha mandiri. Untuk mampu menciptakan pekerjaan atau usaha mandiri kita tentu harus dibekali dengan ilmu yang cukup, keterampilan yang memadai serta digembleng oleh berbagai pengalaman yang cukup sehingga bisa menjadikan diri kita sebagai pribadi yang memiliki kepercayaan diri yang tinggi, pantang menyerah, berani mengambil resiko, dan karakter yang kuat lainnya, sehingga bisa mencari atau memanfaatkan peluang yang ada menjadi sebuah usaha. Untuk itu kita harus bersiap untuk menciptakan pekerjaan dengan menjadi “juragan juragan kecil”.

Kewirausahaan sebagai salah satu mata pelajaran yang diberikan disekolah bertujuan untuk membentuk dan mengaplikasikan sikap dan perilaku, pengetahuan serta keterampilan kepada para siswa agar mampu mengidentifikasi kegiatan dan peluang usaha dalam kehidupan sehari hari, terutama yang terjadi dilingkungan masyarakatnya, disamping untuk memahami seni seni kepemimpinan dan aplikasinya yang pada akhirnya mendidik dan melatih siswa untuk mampu

merencanakan sekaligus mengelola sebuah usaha kecil sesuai dengan bidang keahlian masing masing.

Dengan demikian tujuan diberikannya kewirausahaan adalah untuk menyiapkan siswa lulusan agar bisa mandiri, atau menciptakan juragan juragan kecil yang mampu menciptakan pekerjaan bagi dirinya sendiri maupun orang lain sesuai dengan bidang keahliannya. Di era digital, wirausaha muda memiliki peluang yang belum pernah terjadi sebelumnya untuk mengembangkan bisnis. Dengan kemajuan teknologi dan akses mudah ke platform online, siapa pun dapat memulai bisnis dengan modal yang relatif kecil dan jangkauan pasar yang luas. Namun, di balik peluang ini, terdapat tantangan yang harus diatasi untuk mencapai kesuksesan

Mengenal Kewirausahaan, Wirausaha, Wirausahawan



Kita tentu sering mendengar tentang kata “Wirausaha”, “Kewirausahaan” maupun “Wirausahawan” Tetapi kita sering menganggap remeh dan terlalu cuek untuk mengenalinya. Wirausaha dan kewirausahaan adalah dua konsep yang sering digunakan untuk menggambarkan aktivitas individu atau kelompok dalam menciptakan peluang bisnis dan mengambil risiko untuk menciptakan nilai tambah ekonomi. Di era digital,

kedua konsep ini telah berkembang pesat seiring dengan kemajuan teknologi dan perubahan perilaku konsumen

Wirausaha adalah kemampuan yang dimiliki oleh seseorang untuk melihat dan menilai peluang peluang usaha; mengumpulkan sumber daya-sumber daya yang dibutuhkan untuk mengambil tindakan yang tepat dan mengambil keuntungan dalam rangka meraih sukses.. Sedangkan **kewirausahaan** pada hakekatnya adalah sifat, ciri dan watak seseorang yang memiliki kemauan dalam mewujudkan gagasan inovatif ke dalam dunia nyata secara kreatif.

Sedangkan yang dimaksudkan dengan seorang Wirausahawan adalah orang-orang yang memiliki kemampuan melihat dan menilai kesempatan-kesempatan bisnis; mengumpulkan sumber daya-sumber daya yang dibutuhkan untuk mengambil tindakan yang tepat, mengambil keuntungan serta memiliki sifat, watak dan kemauan untuk mewujudkan gagasan inovatif kedalam dunia nyata secara kreatif dalam rangka meraih sukses/meningkatkan pendapatan. Seorang Wirausahawan adalah orang-orang yang memiliki jiwa Wirausaha dan mengaplikasikan hakekat Kewirausahaan dalam hidupnya. Orang-orang yang memiliki kreativitas dan inovasi yang tinggi dalam hidupnya. Secara epistimologis, sebenarnya kewirausahaan hakikatnya adalah suatu kemampuan dalam berpikir kreatif dan berperilaku inovatif yang dijadikan dasar, sumber daya, tenaga penggerak, tujuan, siasat dan kiat dalam menghadapi tantangan hidup. Seorang wirausahawan tidak hanya dapat berencana, berkata-kata tetapi juga berbuat, merealisasikan rencana-rencana dalam pikirannya ke dalam suatu tindakan yang berorientasi pada sukses.

Dengan demikian inti dari **Kewirausahaan** adalah kemampuan menggerakkan orang lain serta dirinya dan berbagai sumber daya untuk berkreasi, mengembangkan dan menerapkan solusi terhadap berbagai masalah untuk memenuhi kebutuhan kita.

Jiwa seorang Wirausahawan

Seorang yang berjiwa wirausaha adalah orang yang :

- **Kreatif**
- **Pionir**
- **Inovatif**
- **Pemberani**
- **Bermotivasi tinggi**
- **Percaya Diri**
- **Jeli membaca peluang**
- **Fleksibel**
- **Beretos kerja tinggi**
- **Tidak mudah menyerah.**

Untuk menjadi wirausahawan yang sukses, tidak hanya sekedar mengharapkan adanya suatu keberuntungan, namun sangat tergantung dari kualitas usaha. Tetapi diperlukan modal fisik diantaranya Keahlian, Ketearmpilan, keseriusan, ketekunan, kesabaran dan keuletan. Karena kita akan mengelola banyak hal diantaranya manusia, uang, material, mesin, metode dan pasar.

Usaha adalah suatu kegiatan yang dilaksanakan oleh perseorangan atau kelompok untuk mendapatkan penghasilan dengan tujuan untuk mendapatkan laba atau keuntungan.

Dewasa ini Wirausaha merupakan tujuan yang sangat penting karena kesempatan/peluang untuk berusaha semakin hari semakin terbuka. Dengan menjadi seorang wirausahawan maka kita telah memberikan andil yang sangat besar untuk mengurangi jumlah pengangguran di negeri ini.

Pribadi seorang wirausaha adalah seorang pribadi sukses yang dengan kepercayaan dan keyakinan yang kuat dapat menggunakan potensi yang ada dalam dirinya untuk memberikan manfaat sebanyak banyaknya kepada orang banyak. Pribadi yang memiliki percaya diri tinggi, berani mengambil resiko, beretos kerja, dan memiliki kekuatan fisik dan mental yang baik serta mampu menggali potensi yang ada dalam dirinya.

Keuntungan dan Kelemahan menjadi wirausahawan

Dengan menjadi berwirausaha tentu kita akan memiliki banyak keuntungan diantaranya :

1. Tidak bekerja dibawah perintah orang lain
2. Bekerja sesuai dengan keinginan sendiri
3. Meningkatkan martabat dan pengakuan diri
4. Mempunyai kendali terhadap kehidupan sendiri
5. kreatif dan dapat menyumbangkan sesuatu kepada orang lain

Hal itu tentu sangat berbeda jika dibandingkan dengan posisi kita jika kita bekerja menjadi karyawan/pegawai. Menjadi karyawan/pegawai bagi orang lain tentunya kita akan berada dalam perintah orang lain yang menghadapi banyak masalah diantaranya :

1. Bekerja sesuai dengan Jadwal yang telah ditetapkan
2. Tidak bisa libur/istirahat sesuai dengan keinginan kita
3. Pendapatan yang diterima relatif tetap
4. Terkadang harus mengerjakan pekerjaan yang tidak disukai.

Dari hal tersebut jelas maka menjadi seorang wirausahawan memiliki keunggulan dari pada menjadi seorang karyawan. Seorang wirausahawan akan berhasil, melalui kerja keras dan keterampilan dalam menjalankan usaha. Sedangkan kualitas usaha yang akan kita lakukan tergantung kepada 3 aspek yaitu :

- 1. Ide Usaha**
- 2. Kapabilitas dalam berwirausaha**
- 3. Dana Usaha**

Tiga aspek tersebut dapat dijabarkan dalam 10 langkah dalam wirausaha yaitu sebagai berikut :

- **Langkah ke 1 Menyiapkan Ide Usaha,**
- **Langkah ke 2 Mengkaji Kelayakan Gagasan Usaha,**
- **Langkah ke 3 Menyiapkan Tim usaha,**
- **Langkah ke 4 Menyusun Rencana Usaha,**
- **Langkah ke 5 Pendanaan Usaha,**
- **Langkah ke 6 Mengelola Usaha,**
- **Langkah ke 7 Mengembangkan Produk,**
- **Langkah ke 8 Promosi dan Pemasaran,**
- **Langkah ke 9 Sales dan Penjualan**
- **Langkah ke 10 Mempertahankan usaha**

PENCERAHAN

Setiap orang bisa meraih sukses dan menjadi bisa menjadi pengusaha. Peluang usaha wirausaha sangat terbuka lebar. Untuk menjadi pengusaha yang sukesse diperlukan sikap mental dan karakteristisik yang tangguh. Kita harus kerja keras, ulet, pantang menyerah dan sebagainya.

Kita bisa seperti itu. Coba latihlah sikap mental kita sebagai pribadi yang pantang menyerah, pantang mengeluh dan pantang melakukan perbuatan sia sia sehingga pada gilirannya kita tidak menjadi beban bagi siapapun.

Caranya. Coba kita menguji sikap mental kita dengan cara menjadi seorang pedagang. Tanpa mengurangi rasa hormat cobalah menjadi seorang pedagang asongan yang menawarkan barang barang di jalan jalan atau dari rumah ke rumah. Pasti kita merasa malu dan gengsi atas pekerjaan itu. Malu membawa barang, malu menawarkan barang. Kalau kita ingin sukses hilangkan rasa malu dan gengsi itu. Kita buang jauh jauh perasaan ini.

Kalo kita berhasil mengatasi rasa ini, kita mulai membawa barang barang yang kita jual dan coba menawarkan barang yang kita bawa ke pada orang orang yang kita temui. Ketika kita menawarkan barang kepada calon pembeli, tetapi calon pembeli tidak tertarik bahkan menolak mentah mentah penawaran kita, pasti kita akan merasakan kekecewaan yang sangat besar bahkan akan mengalami sakit hati.

Kalau kita menyerah dan tidak mau mencoba untuk menawarkan barang itu lagi, berarti kita tidak ulet dan mudah menyerah. Terus berusaha untuk bisa melatih semangat kerja keras kita. Semakin banyak penawaran kita yang ditolak oleh orang lain, berarti akan semakin baik sikap mental yang kita bangun. Sekali, dua kali, tiga kali, empat kali bahkan lima kali kita ditolak perasaan sakit hati dan kecewa akan meningkat..Tetapi pada ke penawaran ke 7 ke 8 kita tidak akan mengalami rasa sakit hati lagi karena sering mengalami penolakan dan sakit hati. Kita sudah memiliki kekebalan terhadap perasaan sakit hati. Bahkan kita akan bersemangat lagi dan menjadi lebih berani. Untuk latihan ini jangan menjadikan profit atau keuntungan sebagai tujuan akhir.

Dan dengan menjadi pedagang asongan akan melatih sikap mental kita untuk bisa meraih sukses dimasa datang, karena selain sikap mental kita terbentuk juga relasi bisa kita raih, baik dari sisi pemasaran maupun pembelian. Selamat mencoba.

TUGAS

1. Carilah berita atau informasi tentang orang-orang yang telah berhasil dan sukses dalam berwirausaha sesuai dengan bidangnya baik melalui Internet, Autobiografi, Surat kabar, Majalah dan media massa lainnya
2. Bacalah dan pelajari karakter utama yang dimiliki oleh orang-orang yang kita anggap sukses tersebut.
3. Diskusikan bersama teman-teman karakteristik sifat dan watak yang dimiliki oleh seorang wirausahawan yang kita amati
4. Bandingkan karakter pribadi kita dengan karakter positif yang dimiliki oleh orang-orang yang kita amati
5. Untuk bisa menjadi seperti mereka, apa yang harus dirubah dalam diri kita.
6. Catat karakter yang harus berubah dalam diri kita, agar kita bisa menjadi seperti mereka
7. Buat komitmen untuk bisa memiliki karakter wirausaha seperti yang mereka miliki
8. Berusahalah terus sampai bisa, jangan pernah menyerah terhadap usaha untuk merubah karakter pribadi kita

Apakah kita punya bakat Sebagai Pengusaha !

ANGKET

Kita ingin berada pada quadrant berapa, Quadrant I sebagai Employee, Quadrant II sebagai Self Employe, Quadrant III sebagai Bussiness Owner, atau Quadrant IV sebagai Investor seperti apa yang dikatakan Robert L. Tiosaki dalam cashflow Quadrant. Semoga angket ini bisa menuntun kita untuk mengetahui minat kita.

Dibawah ini ada beberapa pertanyaan sebagai bekal kita mewujudkan keinginan menjadi wirausahawan muda yang sukses. Pilihlah jawaban dengan memberikan Tanda (x) atau checklist (☒) pada kata “ YA ” atau “ TIDAK ”

- | | |
|--|--|
| 1. Jika menginginkan sesuatu, saya bersedia menempuh segala resiko untuk mendapatkannya.
<input type="checkbox"/> YA <input type="checkbox"/> TIDAK | <input type="checkbox"/> YA <input type="checkbox"/> TIDAK
Saya suka melakukan coba coba dengan gagasan maupun produk-produk baru. |
| 2. Dalam melakukan suatu pekerjaan, saya selalu memikirkan tujuan perbuatan ini.
<input type="checkbox"/> YA <input type="checkbox"/> TIDAK | <input type="checkbox"/> YA <input type="checkbox"/> TIDAK |
| 3. Saya senang mengerjakan sesuatu yang memang cocok untuk diri saya.
<input type="checkbox"/> YA <input type="checkbox"/> TIDAK | 10. Saya menganggap perkembangan diri dan profesi lebih penting daripada rasa tenang, uang dan gengsi
<input type="checkbox"/> YA <input type="checkbox"/> TIDAK |
| 4. Saya termasuk orang yang menyukai tantangan.
<input type="checkbox"/> YA <input type="checkbox"/> TIDAK | 11. Saya akan bekerja keras untuk mencapai sasaran yang memang saya inginkan
<input type="checkbox"/> YA <input type="checkbox"/> TIDAK |
| 5. Saya menyukai kewenangan penuh atas diri saya.
<input type="checkbox"/> YA <input type="checkbox"/> TIDAK | 12. Dalam setiap pengambilan keputusan saya biasa menggabungkan daya nalar dan intuisi sekaligus
<input type="checkbox"/> YA <input type="checkbox"/> TIDAK |
| 6. Saya termasuk orang yang optimis dalam memandang hidup ini
<input type="checkbox"/> YA <input type="checkbox"/> TIDAK | 13. Saya termasuk orang kreatif dan inovatif
<input type="checkbox"/> YA <input type="checkbox"/> TIDAK |
| 7. Saya suka membenamkan diri sepenuhnya ke dalam pekerjaan.
<input type="checkbox"/> YA <input type="checkbox"/> TIDAK | 14. Saya akan melaksanakan hasil keputusan saya sendiri tak peduli jika keputusan itu berlawanan dengan keinginan orang banyak
<input type="checkbox"/> YA <input type="checkbox"/> TIDAK |
| 8. Saya cukup puas dengan apa yang telah saya lakukan dan hasilkan selama ini.
<input type="checkbox"/> YA <input type="checkbox"/> TIDAK | |

Jawab dengan jujur sesuai dengan hati nurani

Penjelasan Kuisioner :

- Jika sebelas (11) atau lebih jawaban “ YA “ berarti kita memiliki bakat sebagai seorang pengusaha
- Jika berkisar antara 6 (enam) sampai 10 (sepuluh) buah jawaban “ YA “ maka itu artinya kita perlu meningkatkan sikap, pengetahuan dan keterampilan sebagai penungusaha sukses
- Jika hanya lima (5) buah atau kurang jawaban “ YA “ artinya untuk sementara tetap diquadrat 1 sebagai employee atau pegawai.

9. Saya punya standar tinggi bagi kualitas pekerjaan yang saya lakukan

SUGIYO



Sugiyo adalah seorang Motivator wirausaha, penulis, investor pada bidang usaha kuliner. Dikenal dengan kemampuannya untuk beradaptasi dan memanfaatkan teknologi dalam mengembangkan usaha. Buku Sukses berbisnis kuliner karyanya menjadi salah satu buku referensi bagi calon wirausaha baru. Dengan pengalaman lebih dari satu dekade di dunia kuliner, Sugiyo telah berhasil menyusun buku ini sebagai lanjutan karya sebelumnya terkait dengan memanfaatkan kekuatan digital untuk memperluas jangkauan pasar dan meningkatkan penjualan.

Sugiyo memiliki visi untuk usahawan kuliner membawa industri kuliner Indonesia ke level global dengan memanfaatkan teknologi digital. Ia percaya bahwa dengan inovasi dan kreativitas, bisnis kuliner dapat tumbuh pesat meskipun berada di tengah persaingan yang ketat. Misinya adalah untuk membantu para pengusaha kuliner lainnya agar bisa memanfaatkan potensi digital dan membangun bisnis yang berkelanjutan.

Untuk Usaha dibidang Kuliner, Di era digital, bisnis kuliner tidak hanya tentang kualitas rasa, tetapi juga tentang bagaimana kita bisa menjangkau dan melayani pelanggan melalui teknologi. Jika kita mampu beradaptasi dan memanfaatkan peluang yang ada, kesuksesan akan datang dengan sendirinya. Jangan takut untuk berinovasi dan belajar, karena dunia digital menawarkan banyak potensi yang bisa dimanfaatkan untuk mengembangkan bisnis kuliner

*Dari Sugiyo
untuk semuanya*

